

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng, D.K. (2016). Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kota Semarang. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Alisjahbana, A., Usman, A., Irawaty, S., & Triyati, A. (1998). Prevention of hypothermia of low birth infants using the kangaroo method. *Paediatrics Indonesia*, 5-14.
- Atik, N.S., Nugraheni S.A., & Cahyo, K. (2016). Analisis implementasi program perawatan metode kanguru (PMK) dan partisipasi pasien pada pelayanan kesehatan bayi berat lahir rendah (BBLR) (Studi pada pasien di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Volume 4 Nomor 2, 98-108.
- Astuti, D.P., Mutoharoh, S., & Priyanti, R. (2015). Pengaruh penerapan metode kanguru dengan peningkatan berat badan bayi baru lahir rendah (BBKR) di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gombong. *Jurnal Involusi Kebidanan*, Volume 5 Nomor 9, 65-78.
- Barua, A., Hazarika, J., & Duta. S. (2014). Correlates of Low Birth Weight: A Hospital-Based Study From Gangtok. *India. Global Pediatric Health*, 1-5.
- Chen, S.D., Lin, Y.C., Lu, C.L., & Chen, S.C. (2014). Changes in Outcome and Complication Rates of Very-low-birth-weight Infants in One Tertiary Center in Southern Taiwan Between 2003 and 2010. *Pediatrics and Neonatology*, 291-296.
- Cutland, C.L., Lackritz, E.M., Mallett-Moore, T., Bardají, A., Chandrasekaran, R., Lahariya, C., Nisar, M.I., Tapia, M.D., Pathirana, J., Kochhar, S., & Muñoz, F.M. (2017). Low birth weight: Case definition & guidelines for data collection, analysis, and presentation of maternal immunization safety data. *Vaccine* 35, 6492-6500.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta. (2015). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2015*.
- Ellen, O., Boundy., Dastjerdi, R., Spiegelman, D., Fawzi, W.W., Missmer, S.A., Lieberman, E., Kajeepeta, S., Wall, S., & Chan, G.J. (2018). Kangaroo Mother Care and Neonatal Outcomes: A Meta-analysis. *Pediatrics*, Volume 137 Nomor 1, 1-16.
- Fernandez, I.B., Redondo, M.D.S., Castellanos, J.L.L., Munuzuri, A.P., Gracia, S.R., Campillo, C.W.R., Lopez, E.S., & Luna, M.S. (2017). Hospital

discharge criteria for very low birth weight newborns. *Spanish Association of Paediatrics*, 54.e1-54.e8.

Gebregzabierher, Y., Haftu, A., Weldemariam, S., & Gebrehiwet H. (2017). The Prevalence and Risk Factors for Low Birth Weight among Term Newborns in Adwa General Hospital, Northern Ethiopia. *Obstetrics and Gynecology International*, 1-7.

Ikatan Dokter Indonesia. (2014). *Practical Management in Pediatrics*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*.

Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*.

Kirk, C.M., Uwamungu, J.C., Wilson, K., Hedt-Gauthier, B.L., Tapela, N., Niyigena, P., Rusangwa, C., Nyishime, M., Nahimana, E., Nkikabahizi, F., Mutaganzwa, C., Ngabireyimana, E., Mutabazi, F., & Magge, H. (2017). Health, nutrition, and development of children born preterm and low birth weight in rural Rwanda: a cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 1-9.

Kusparlina, E.P. (2016). Hubungan antara umur dan status gizi ibu berdasarkan lingkaran lengan atas dengan jenis BBLR. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Volume 7 Nomor 1, 21-26.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Penyelenggaraan Manajemen Terpadu Balita Sakit Berbasis Masyarakat*.

Nur, R., Arifuddin, A., & Vovilia, R. (2016). Analisis faktor risiko kejadian berat badan lahir rendah di Rumah Sakit Umum Anutapura Palu. *Jurnal Preventif*, Volume 7 Nomor 1, 1-64

Nurmalasari, D. (2014). *Gambaran faktor risiko bayi berat lahir rendah di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati pada Tahun 2014*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Nursaputri, S. (2015). Analisis faktor – factor yang berhubungan dengan kejadian bayi berat badan rendah (BBLR) pada wanita hipertiroid kehamilan di Kabupaten Magelang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Prabowo, M.R., & Utami, S. (2017). Overview of knowledge, attitude and motivation father BBLR and premature babies the kangaroo care in Hospital Room Perinatalogi Batang. *Nurses Study Program*.

- Rumah Sakit Mitra Keluarga. (2014). *Panduan Metode Perawatan Kanguru (PMK)*. Jakarta.
- Setiawan., & Rini. (2016) Pengaruh konseling terhadap motivasi ibu melakukan perawatan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 11 Nomor 2. 97-101.
- Sharma, D., Murki, S., & Pratap, O.T. (2016). The effect of kangaroo ward care in comparison with B “intermediate intensive care” on the growth velocity in preterm infant with birth weight <1100 g: randomized control trial. *Eur J Pediatr*, 1317-1324.
- Sholiha, H., & Sumarmi, S. (2015). Analisis risiko kejadian berat bayi lahir rendah (BBLR) pada primigravida. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, Volume 10, 57-63.
- Silvia., Putri, Y.R., & Gusnila, E. (2015). Pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan bayi lahir rendah. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11-19.
- Silvia, M., Syahadatina, M., & F.D.S, E.A. (2013). Pertumbuhan fisik bayi berat lahir rendah (BBLR) sebelum dan sesudah dilakukan metode kangaroo mother care (KMC). *Jurnal Pertumbuhan Fisik Bayi Berat Badan Lahir Rendah*, Volume 1 No 1. 32-41.
- Sofiana, J., Hakimi, M., & Mufdlilah. (2018). Pengaruh keikutsertaan suami dalam kangaroo mother care terhadap perubahan berat badan bayi berat lahir rendah. *STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta*, 337-345.
- Sofiani, F., & Asmara, F.Y. (2014). Pengalaman ibu dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) mengenai pelaksanaan perawatan metode kanguru (PMK). *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*, 320-332.
- Sponsler, W., Weatherspoon, C., Weatherspoon, D., & Campbell, D. (2015). Fear of Fatherhood. *International Journal of Childbirth Education*, Volume 30 Number 1, 33-37.
- Sukmawati, I., Rahayu, Y., & Mardiana, I. (2017). Pengetahuan ibu pada penatalaksanaan BBLR di Rsud Dr,Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Gaster*, Volume XV Nomor 1, 53-58.
- Suradi, R., & Yanuarso, P.B. (2016). Metode Kanguru Sebagai Pengganti Inkubator Untuk Bayi Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*. Volume 2 Nomor 1, 29-35.

- Susilowati, E., Wilar, R., & Salendu, P. (2016). Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada neonatus yang dirawat di RSUP Prof . Dr. R. D. Kandau periode Januari 2015 – Juli 2016. *Jurnal e-Clinic (eCI)*, Volume 4 nomor 2.
- Sutan, S., Mohtar, M., Mahat, A.N., & Tamil, A.M. (2014). Determinant of low birth weight infants. *Open Journal of Preventive Medicine*, 91-99.
- Toni, S.E., Sitompul, M., & Tambunan, E.H. (2016). Pengalaman ibu dalam pelaksanaan perawatan metode kanguru di rumah terhadap bayi berat badan lahir rendah di wilayah kerja Puskesmas Parongpong Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, Volume 1 Nomor 1, 103-110.
- Tripathy, P. (2014). Clinical characteristics & morbidity pattern among Low Birth Weight Babies. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 4 Issue 4. 1-4
- Wahyuni, D. (2017). Asuhan keperawatan dengan penerapan metode kanguru untuk mengurangi hipotermi pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di RSUD Dr.Soedirman Kebumen. *Stikes Muhammadiyah Gombong*, 30-32.
- Wahyuni, S., & Parendrawati, D.P. (2013). Pengalaman ibu dalam melakukan perawatan metode kanguru. Volume 1 Nomor 3, 184-189.
- Yusuf, S.F. (2015). Pengaruh peran suami dalam kangaroo mother care (KMC) terhadap perubahan berat badan bayi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Damais*, 73-97.